

## PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN METODE MENGGAMBAR TERHADAP PENINGKATAN *SELF-ESTEEM* SISWA

Nurul Rahmania\*, Meilla Dwi Nurmala, Bangun Yoga Wibowo  
Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

E-mail: \*[nurulrahmania@gmail.com](mailto:nurulrahmania@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok dengan metode menggambar terhadap peningkatan *self-esteem* yang dilakukan pada siswa kelas Xi di SMAN 1 Pandeglang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan metode *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan sebanyak 9 siswa yang dipilih melalui *purposive sampling* dengan kategori *self-esteem* rendah dan sedang. Hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,008 < 0,05$  dibuktikan dengan adanya peningkatan *self-esteem* antara sebelum dan setelah diberikan *treatment* konseling kelompok dengan metode menggambar dengan rata-rata skor *post-test* sebesar 130,3. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa konseling kelompok dengan metode menggambar berpengaruh untuk meningkatkan *self-esteem* siswa kelas XI di SMAN 1 Pandeglang.

### Kata kunci

**Konseling Kelompok, Metode Menggambar, Harga Diri**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of group counseling with drawing method to increase self-esteem conducted on class XI students at SMAN 1 Pandeglang. The research method used in this research is pre-experiment with one group pre-test post-test design method. The sample used was 9 students selected through purposive sampling with low and medium self-esteem categories. The results of hypothesis testing using the Wilcoxon Signed Rank Test with a value of Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.008 < 0.05 is evidenced by an increase in self-esteem between before and after being given group counseling treatment with the drawing method with an average post-test score of 130.3. From these results, it can be seen that group counseling with the drawing method has an effect on increasing the self-esteem of class XI students at SMAN 1 Pandeglang.*

### Keywords

**Drawing Methode, Group Counseling, Self-esteem**

## 1. PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) umumnya sedang berada pada masa remaja yang berusia 15 hingga 18 tahun. Remaja merupakan salah satu fase penting yang harus dilewati bagi setiap individu sebelum ia menginjak masa dewasa. Menurut Santrock (2012), masa remaja ialah masa peralihan yang terjadi dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan terjadi perubahan meliputi perubahan fisik, perubahan kognitif serta perubahan sosial emosional. Sejalan dengan tujuan pendidikan, salah satu karakter yang harus ditanamkan kepada remaja atau siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah penghargaan diri. Proses membentuk karakter tersebut tentunya akan berbeda pada setiap siswa. Banyak siswa yang mengalami permasalahan penyesuaian diri yang dapat

berdampak negatif bagi perkembangan pada fase remaja terutama perkembangan penghargaan diri yang disebut juga sebagai *self-esteem*.

*Self-esteem* merupakan penilaian individu dan sudut pandang orang lain terhadap individu tersebut. Selain itu, *self-esteem* juga mencerminkan seberapa besar individu menilai dan mencintai dirinya sendiri (Bernadine & Astuti, 2024). Dalam konteks perkembangan remaja, *self-esteem* menjadi sangat krusial karena mempengaruhi bagaimana mereka menghadapi tantangan dan membentuk identitas diri. Dalam proses kehidupan siswa untuk membentuk *self-esteem* yang positif tentunya tidak selalu berjalan dengan mudah. *Self-esteem* yang tinggi mencerminkan bahwa siswa memiliki pribadi yang baik. Siswa dengan *self-esteem* tinggi akan mampu bangkit setelah mengalami tekanan dengan mengatasi tekanan tersebut, bangga dengan sikap dan kemampuannya, tidak terlalu terpaku dengan kelemahan, menerima penghargaan positif dari lingkungan, serta memiliki cita-cita dan harapan yang baik (Coopersmith, 1967). Akan tetapi, *self-esteem* yang positif ini dapat menurun. siswa dapat memiliki pandangan negatif terhadap dirinya yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti keluarga, teman, dan sekolah.

Konseling kelompok merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan membantu dalam pengentasan masalah yang dialami oleh siswa, serta siswa dapat lebih sadar akan kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh mereka (Kasmawati & Alam, 2021). Selain itu, konseling kelompok juga akan memberikan pengalaman yang mendalam untuk siswa yang membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan permasalahan penyesuaian diri dan hambatan perkembangan seperti permasalahan pada *self-esteem*. Konseling dapat diberikan kepada siswa melalui berbagai media ataupun secara langsung. Salah satu pendekatan yang menarik untuk diberikan kepada siswa adalah konseling kelompok dengan metode menggambar.

Menggambar merupakan proses konseling untuk mengekspresikan berbagai hal yang dialami oleh siswa melalui media seni. Media seni yang dapat digunakan seperti pensil, cat, krayon, kapur warna, dan lainnya. Layanan ini diberikan kepada siswa dengan fokus dalam membuat seni sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan secara sadar ataupun yang tidak disadari secara non verbal. Konseling yang dilakukan dengan menggambar dapat memberikan manfaat untuk mengekspresikan pikiran, melepaskan emosi, memberikan kesempatan untuk mengembangkan wawasan tentang diri sendiri, membantu untuk berperilaku ke arah yang positif dan dapat meningkatkan kreativitas bagi siswa (Mulyawan & Agustina, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru BK SMAN 1 Pandeglang, peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat siswa yang memiliki permasalahan mengenai *self-esteem* dan belum mampu menyelesaikan permasalahannya. Pentingnya memiliki *self-esteem* yang baik untuk mengembangkan diri remaja terutama siswa SMA untuk mencapai tujuan hidup siswa pada fase perkembangannya merupakan alasan utama pada penelitian ini. Maka dari itu, melalui penelitian ini akan melihat sejauh mana pemberian konseling kelompok menggunakan metode mampu meningkatkan *self-esteem* siswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori objektif dengan melakukan pengukuran secara statistik antar variabel yang digunakan dalam penelitian (Creswell, 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental One Group Pre-test Post-test Designs*, dimana dilakukan pengukuran variabel dependen pada satu kelompok eksperimen, kemudian kelompok tersebut diberikan *treatment*, lalu dilakukan pengukuran kembali.

Pada penelitian ini, pengujian data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang berada pada kelas XI di SMAN 1 Pandeglang. Untuk menentukan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, dimana

sampel yang diambil memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen angket yang diadaptasi dari *Coopersmith Self-esteem Inventory* (CSEI) menggunakan skala likert dengan rentang skor 4.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk membuktikan terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh pemberian *treatment* konseling kelompok dengan metode menggambar terhadap peningkatan *self-esteem* siswa kelas XI di SMAN 1 Pandeglang. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon* menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dengan hasil yang tersaji pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test***

		<i>Ranks</i>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-test Pre-test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00
	Positive Ranks	9 <sup>b</sup>	5,00	45,00
Ties		0 <sup>c</sup>		
Total		9		

Berdasarkan data yang telah tersaji pada tabel di atas, diketahui bahwa adanya peningkatan skor *self-esteem* terhadap seluruh subjek (N = 9) setelah pemberian *treatment* konseling kelompok dengan metode menggambar. Hal tersebut ditunjukkan dengan *positive ranks* sebanyak 9, *mean rank* atau rata-rata peringkat sebesar 5,00, serta *sum of ranks* atau jumlah peringkat sebesar 45,00. Data tersebut juga menunjukkan tidak adanya *negative ranks* ataupun *ties*, yang berarti tidak ada subjek yang mengalami penurunan skor atau tidak mengalami perubahan skor. Selanjutnya nilai *ties* 0 yang berarti tidak ada nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*. Hal ini memperkuat indikasi bahwa konseling kelompok dengan metode menggambar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *self-esteem*.

**Tabel 2. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Statistic***

<i>Test Statistics</i>	
	<i>Pre-test - Post-test</i>
Z	-2,666 <sup>b</sup>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,008

Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,008. Nilai tersebut tidak melebihi taraf signifikansi yang telah ditetapkan atau kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *self-esteem* sebelum pemberian *treatment* dan sesudah pemberian *treatment* konseling kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 9 siswa di SMAN 1 Pandeglang dengan kategori *self-esteem* rendah dan sedang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Perbandingan Skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	Sampel	Total		Gain	Keterangan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1	Siswa 1	79	120	41	Meningkat
2	Siswa 2	83	122	39	Meningkat
3	Siswa 3	83	129	46	Meningkat
4	Siswa 4	82	124	42	Meningkat

5	Siswa 5	110	153	43	Meningkat
6	Siswa 6	74	128	54	Meningkat
7	Siswa 7	83	128	45	Meningkat
8	Siswa 8	102	149	47	Meningkat
9	Siswa 9	84	120	36	Meningkat
	Total	780	1173	393	
	Rata-rata	86,7	130,3	43,7	

Dari tabel perbandingan antara skor *pre-test* dan *post-test* di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan bahwa rata-rata skor *pre-test* sebesar 86,7 menjadi 130,3 ketika dilakukan *post-test*. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pemberian *treatment* konseling kelompok dengan metode menggambar.

### 3.2 Pembahasan Penelitian

*Self-esteem* adalah perasaan dan pengalaman subjektif individu setelah membuat penilaian terhadap diri mereka sendiri. *Self-esteem* juga dapat dikatakan sebagai evaluasi diri dan aspek emosional dari dirinya (Sun, 2023). Kemampuan dan potensi pada diri siswa tidak akan berkembang optimal jika siswa tidak memiliki *self-esteem* yang positif yang mendorong mereka untuk melakukan upaya pengembangan diri.

Selama pemberian *treatment* berlangsung, terjadi perubahan yang positif pada siswa. Meskipun pada *treatment* pertama terdapat beberapa anggota kelompok yang belum berani berpendapat dan masih menyesuaikan diri dengan dinamika kelompok, pada pertemuan-pertemuan selanjutnya sudah mulai terjadi peningkatan yang terlihat ketika lebih percaya diri untuk menceritakan permasalahan yang dituangkan ke dalam gambar dan sesi berdiskusi menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Anggota kelompok juga dapat memahami instruksi yang diberikan oleh peneliti dan memahami asas-asas konseling kelompok dengan baik.

Berdasarkan hasil data pada tabel 3, terdapat perbedaan setelah pemberian *treatment* konseling kelompok dengan metode menggambar terhadap *self-esteem* siswa. Terlihat dari sebelum pemberian *treatment* dengan rata-rata skor *pre-test* sebesar 86,7 yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki *self-esteem* yang rendah. Selanjutnya siswa diberikan *treatment* konseling kelompok sebanyak delapan pertemuan dengan pembahasan dan penyelesaian masalah secara bersama-sama yang disesuaikan dengan tiap-tiap aspek *self-esteem*. Setelah pemberian *treatment*, terjadi peningkatan rata-rata skor *post-test* menjadi 130,3. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan setelah pemberian *treatment* konseling kelompok dengan metode menggambar untuk meningkatkan *self-esteem* siswa kelas XI SMAN 1 Pandeglang, dibandingkan dengan sebelum pemberian *treatment* konseling kelompok dengan metode menggambar.

Konseling kelompok dengan metode menggambar dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan *self-esteem* sesuai dengan harapan siswa saat ini dan harapan di masa depan (Mokhtarina *et al.*, 2019). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Misty dan Tirta (2020), bahwa *self-esteem* dapat ditingkatkan melalui pemberian *treatment* menggambar yang dilakukan secara berkelompok. Dalam lingkup pendidikan, menggambar dapat menjadi solusi dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang negatif maupun positif bagi siswa mengenai diri sendiri, keluarga, serta tuntutan di sekolah (Sulistiyowati & Dianasari, 2020). Selain itu, melalui pemberian konseling kelompok dengan metode menggambar, siswa akan lebih banyak menerima pendapat positif dari teman-teman sekelompoknya karena dapat memberikan motivasi dan pujian yang akan membuat siswa merasa dirinya lebih berharga.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diketahui bahwa konseling kelompok dengan metode menggambar terbukti dapat meningkatkan *self-esteem* siswa dengan kategori rendah dan sedang. Data tersebut diperkuat oleh hasil analisis data

secara statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dengan pengujian hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Kriteria pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan nilai probabilitas, di mana jika  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada penelitian ini, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,008. Dikarenakan nilai tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian konseling kelompok dengan metode menggambar untuk meningkatkan *self-esteem* siswa kelas XI di SMAN 1 Pandeglang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

1. Dari hasil pengukuran *self-esteem* sebelum dan setelah pelaksanaan konseling kelompok dengan metode menggambar, terjadi peningkatan skor yang signifikan. Skor pre-test siswa sebesar 780 dengan rata-rata 86,7 dan setelah pemberian perlakuan skor *post-test* meningkat menjadi 1173 dengan rata-rata 130,3. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif pada *self-esteem* siswa kelas XI di SMAN 1 Pandeglang.
2. Pengujian hipotesis melalui uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,008. Nilai tersebut berada di bawah taraf signifikansi 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan setelah pemberian konseling kelompok dengan metode menggambar kepada siswa yang memiliki *self-esteem* rendah dan sedang. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok dengan metode menggambar signifikan dalam memberikan pengaruh untuk meningkatkan *self-esteem* siswa kelas XI di SMAN 1 Pandeglang.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alshoaibi, N. (2020) *The effectiveness of drawing-based learning in the development of self-esteem among a sample of female deaf and hard of hearing students at Amal Institute. Scientific Educational Research Journal (SERO)*, 12(412), pp. 1–33.
- Andrianti, S., Darmayanti, N. and Al-Farabi, M. (2023) 'Konseling kelompok dengan teknik berfokus pada solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Al-Uswah Kuala', *Journal of Student Research*, 1(1), pp. 87–101.
- Armila (2021) 'Efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan self esteem', *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 3(2), pp. 243–262.
- Azwar, S. (2019) *Reliabilitas dan validitas*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bernadine, J. and Astuti, N.W. (2024) 'Hubungan antara school well-being dan *self-esteem* dalam keberhasilan nilai belajar siswa', *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 2(1), pp. 648–659.
- Buchalter, S.I. (2009) *Art therapy techniques and applications*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Coopersmith, S. (1967) *The antecedents of self-esteem*. San Francisco: W. H. Freeman and Company.
- Corey, G. (2016) *Teori dan praktek konseling & psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Creswell, J.W. (2023) *Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods approaches*. 6th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fitriyanti, E., Folastris, S. and Ferry, F. (2020) 'PKM kelompok remaja SMPN 163 Jakarta dan UPBK UNINDRA: Penggunaan art therapy sebagai media ekspresi emosi', *Psychocentrum Review*, 2(1), pp. 48–55.
- Gonzaga, E.A. (2023) 'The effects of *self-esteem* and academic engagement on university students' performance', *Behavioral Sciences*, 13(348), pp. 1–12.
- Gufron, M.N. and Risnawati, S. (2010) *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hooman, Y., Rezvani, R. and Afraz, S. (2021) 'The impact of postmethod pedagogy on academic achievement, self-efficacy, emotions, and *self-esteem* according to the dynamic systems theory', *Journal of Language and Translation*, 11(3), pp. 193–214.
- Kasmawati, K. and Alam, F.A. (2021) 'Penerapan konseling kelompok dalam meningkatkan *self-esteem* siswa', *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(1), pp. 37–47.
- Kurnanto, M.E. (2014) *Konseling kelompok*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kurniasih, U. (2021) 'Pengaruh art therapy (menggambar) terhadap stres pada lansia', *Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 26–32.
- Liebman, L. (2005) *Art therapy for groups: A handbook of themes and exercises*. 2nd ed. New York: Brunner-Routledge.
- Lubis, N.L. and Hasnida (2016) *Konseling kelompok*. Jakarta: Kencana.
- Mak, H.W. and Fancourt, D. (2019) 'Arts engagement and *self-esteem* in children: Results from a propensity score matching analysis', *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1449(1), pp. 36–45.
- Mangantes, M.L. (2023) *Self-esteem siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Meldayani, A. and Nurjannah (2022) 'Perkembangan teori art therapy', *Jurnal Al-Taujih*, 9(2), pp. 80–86.
- Misty, E. and Tirta, S. (2020) 'Group art therapy untuk meningkatkan *self-esteem* remaja di LPKA TNG', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 4(1), pp. 9–16.
- Mokhtarina, I., Panaghi, L., Fallah, A., Mohamadlo, H. and Mohammadi, E. (2019) 'The effectiveness of group art therapy with theme-based on the level of *self-esteem* of male students', *Rooyesh-e Ravanshenasi*, 7(12), pp. 1–14.
- Monica, V., Fitri, N.L. and Utami, I.T. (2021) 'Pengaruh penerapan kreasi seni menggambar terhadap tanda dan gejala harga diri rendah klien di ruang kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung', *Jurnal Cendikia Muda*, 1(3), pp. 344–350.
- Mulyawan, M. and Agustina, M. (2019) 'Terapi kreasi seni menggambar terhadap kemampuan melakukan menggambar bentuk pada pasien harga diri rendah', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(1), pp. 380–387.
- Nuraeni and Mastari (2021) 'Pengaruh konseling kelompok terhadap *self-esteem* siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kuripan', *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling*, 6(2), pp. 1329–1340.
- Prayitno, Afdal, Ildil and Ardi, Z. (2017) *Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Refnaldi (2018) 'Konsep *self-esteem* serta implikasinya pada siswa', *Jurnal Educatio*, 4(1), pp. 16–22.
- Rosani, W., Fatimah, S. and Supriatne, E. (2021) 'Studi deskriptif *self-esteem* pada siswa kelas XI SMAN 1 Margaasih', *Jurnal Fokus*, 4(5), pp. 330–337.
- Rukajat, A. (2018) *Pendekatan penelitian kuantitatif: Quantitative research approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sabelt, S. and Abadi, Z.G.H. (2021) 'The effect of art therapy on motor skills of children with autism', *International Journal of Applied Behavioral Sciences*, 8(4), pp. 27–34.
- Santrock, J.W. (2012) *Perkembangan masa hidup jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, U., Hasanah, U. and Fitri, N.L. (2024) 'Penerapan aktivitas menggambar dan merias diri terhadap tanda dan gejala pasien harga diri rendah', *Jurnal Cendikia Muda*, 4(3), pp. 464–470.
- Shonnareta, T.D. (2021) 'The effect of gestalt play therapy with drawing media on creativity in high school students', *Psikoeduko*, 1(1), pp. 26–34.
- Sugiyono (2022) *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyowati, E. and Dianasari, A. (2020) 'Play therapy art expression: Teknik menggambar untuk mengurangi stres peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring', *Jurnal Bikotetik*, 4(2), pp. 68–73.
- Sun, Y. (2023) 'On the psychological significance and education of adolescent *self-esteem*', *Hill Publishing*, 7(10), pp. 1615–1618.
- Wahyudi, Dimala, P.C. and Rohayati, N. (2021) 'Hubungan *self-esteem* dengan optimisme masa depan pada siswa SMK Itenas Kelas XII', *Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(2), pp. 70–78.
- Yandri, H., Rahayu, G., Suhaili, N. and Netrawati (2022) 'Kebermaknaan konseling kelompok dalam menanggulangi masalah kehidupan', *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(2), pp. 59–69.
- Yan, W., Zhang, M. and Qin, H. (2019) 'The effects of drawing in group counseling on self-consciousness and *self-esteem*', *Advances in Psychology*, 9(8), pp. 1446–1453.
- Ding, Y. (2024) 'The influence of art therapy on adolescent identity development', *Education Psychology and Public Media*, 40(1), pp. 117–122.